



Lelang Proyek Underpass Diundur

■ Proyek Pelebaran Imam Bonjol Senilai Rp 214 M Dimulai Oktober

DENPASAR, TRIBUN BALI- Proyek Underpass Tugu Ngurah Rai, dan pelebaran Jalan Imam Bonjol, Denpasar yang rencananya dimulai awal September diundur. Ini karena lelang untuk proyek ini juga diundur. Direncanakan proyek yang menghabiskan dana Rp 214 miliar ini baru dimulai 20 Oktober 2017.

"Jadi proyeknya diundur. Informasi terakhir tanggal 20 September ini baru penetapan lelang. Kemungkinan nanti dimulai awal Oktober," kata Asisten Umum Satuan Kerja (Satker) Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Metropolitan Denpasar, Komang Martana, Kamis (7/9) melalui sambungan telepon.

Martana tidak menyebutkan apa masalah yang dialami sehingga penetapan lelang diundur. Selain kendala penetapan lelang pemenang, Martana mengaku tidak ada kendala lain dalam persiapan dua proyek tersebut. "Tidak ada kendala. Cuma menunggu penetapan lelang saja," kata Martana.

nakan dana APBN.

Proyek ini bakal menutup sungai di sisi barat jalur Imam Bonjol, sampai Jalan Sunset Road dengan tetap memfungsikan sungai yang ada. Pihaknya sudah mengumpulkan para peserta lelang agar nantinya siapa yang menang lelang tidak sampai menutup arus sungai. Dengan demikian subak yang memanfaatkan air dari sungai tetap mendapatkan air.

"Itulah yang harus dipikirkan oleh masing-masing pelaksana jangan sampai subak itu terganggu," katanya belum lama ini.

Martana mengatakan, pengusaha yang berbisnis di kawasan Imam Bonjol ke selatan sampai simpang Sunset Road mendukung proyek ini. Sebab, selama ini mereka kerap menerima keluhan karena sulitnya mencari lahan parkir, sehingga mereka kerap kehilangan pelanggan. "Mereka menyambut positif, dan antusias," ujarnya.

Pada proyek pelebaran

jalan simpang Gunung Sopotan-Imam Bonjol, sampai simpang Sunset Road, misalnya, nantinya jalan di lokasi ini bakal diberlakukan satu lajur. Hanya saja, diharapkan nanti diberlakukan sistem buka tutup. Ia bakal berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Denpasar untuk sistem pengalihan arus kendaraan selama proyek berlangsung.

"Misalnya seperti penurunan material itu kan membutuhkan alat berat. Nah pada saat penurunan itu lajunya jalan itu kami tutup setengah. Kami sudah pikirkan juga dengan penyedia jasa agar masyarakat tidak terlalu terganggu," jelas pria asal Denpasar ini.

Kebanyakan pengendara yang melintas dari arah Denpasar ke selatan Sunset Road adalah menuju ke Kuta, begitu sebaliknya. Itu artinya, pengendara yang pulang pergi dari arah Denpasar-Kuta nanti bakal terkena dampak macet akibat proyek tersebut. (win)

Khusus proyek pelebaran Jalan Imam Bonjol atau Tukad Teba, Denpasar, nantinya akan ada penataan kabel-kabel dan berbagai utilitas di sekitar proyek. Setelah rampung, tidak ada lagi kabel telepon dan listrik berseliweran karena di kawasan tersebut bakal dibuatkan ruang khusus di bawah tanah.

Proyek pelebaran di jalur Imam Bonjol menuju Sunset Road ini bakal dikebut mulai Oktober 2017 sampai akhir 2018 dengan pagu anggaran Rp 214.524.000.000 menggu-

Edisi : Jumat, 8 Sept 2017
Hal : 5